

Muhammad Fahri Ilmy. 2023. *Pengembangan Sistem Informasi Data Poin Pelanggaran Siswa Terintegrasi dengan Whatsapp API*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Informatika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Dosen Pembimbing Nuru Aini, S.Kom., M.Kom.

ABSTRAK

Peraturan dalam sebuah sekolah penting untuk membatasi siswa agar tidak bertindak melewati batas. Adanya data poin pelanggaran dalam sekolah dapat menjadikan acuan menentukan kualitas baik buruknya siswa berdasarkan jumlah poin dan sanksi yang didapati. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala devisi BK (Bimbingan Konseling) SMP PGRI I Surabaya, persoalan yang terjadi adalah devisi BK kesulitan dalam mengelola pelaporan siswa yang melakukan pelanggaran. Sehingga siswa yang melakukan pelanggaran tidak terdata dan kurang efisien dalam penanganan siswa pelanggaran. Selain itu, banyak dari orang tua tidak tahu perkembangan anaknya di sekolah. Adanya penelitian pengembangan sistem informasi ini, diharapkan dapat membantu pelaporan siswa pelanggaran, memberikan sanksi, merekap data siswa pelanggaran serta memberikan informasi untuk orang tua wali dengan *Whatsapp API* agar mengamati perkembangan siswa. Penelitian pengembangan ini menggunakan model *waterfall* dengan lima tahapan, yaitu: *Requirements analysis and definition*, *System and software design*, *Implementation and unit testing*, *Integration and system testing*. Uji coba penelitian ini terdapat 4 aspek ISO 9126, yaitu: *functionality suitability*, *security*, *usability*, *portability*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) uji *functionality* diperoleh nilai mendekati atau sama dengan 1 dengan kualifikasi “sangat baik”, 2) uji coba *security* dengan predikat *safe*, 3) uji *usability* dengan kualifikasi “sangat tinggi”, 4) uji *portability* dapat digunakan pada 6 device.

Kata kunci : Sistem Informasi, Poin Pelanggaran, *Waterfall*, *Whatsapp API*, ISO 9126.

Muhammad Fahri Ilmy. 2023. *Pengembangan Sistem Informasi Data Poin Pelanggaran Siswa Terintegrasi dengan Whatsapp API*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Informatika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Dosen Pembimbing Nuru Aini, S.Kom., M.Kom.

ABSTRACT

Rules in a school are important to limit students so they don't cross the line. The existence of violation points data in schools can be used as a reference to determine the good and bad quality of students based on the number of points and sanctions found. Based on the results of interviews with the head of the BK (Counselling) division of SMP PGRI I Surabaya, the problem that occurs is that the BK division has difficulty managing reporting of students who commit violations. So that students who commit violations are not recorded and are less efficient in handling student violations. In addition, many parents do not know how their children are progressing at school. The existence of research on the development of this information system, is expected to be able to help report student violations, provide sanctions, recap data on student violations and provide information for parents and guardians with the Whatsapp API to observe student progress. This development research uses the waterfall model with five stages, namely: Requirements analysis and definition, System and software design, Implementation and unit testing, Integration and system testing. In this research trial, there are 4 aspects of ISO 9126, namely: functionality suitability, security, usability, portability. The results showed that: 1) the functionality test obtained a value close to or equal to 1 with the qualification "very good", 2) the security test with the predicate safe, 3) the usability test with the qualification "very high", 4) the portability test can be used in 6 devices.

Keywords: *Information System, Violation Points, Waterfall, Whatsapp API.*